

This document was created by Unregistered Version of Word to PDF Converter

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam menunjang kemajuan perekonomian suatu negara. Keberadaan perbankan sangat dibutuhkan baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Hampir setiap sektor membutuhkan jasa perbankan.

Upaya pemerintah untuk mendorong perkembangan bank Islam didasari bahwa sebagian masyarakat muslim di Indonesia pada saat ini sangat menantikan suatu sistem perbankan yang sehat dan terpercaya untuk mengakomodasi kebutuhan mereka terhadap layanan jasa perbankan yang sesuai dengan sistem syari'ah, selain untuk meningkatkan mobilisasi dana masyarakat yang selama ini belum terlayani oleh sistem perbankan konvensional.

Perbankan adalah salah satu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian kaum muslimin, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat islam sejak zaman Rasulullah SAW. Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan modern, yaitu menerima deposit, menyalurkan dana melakukan transfer dana telah

This document was created by Unregistered Version of Word to PDF Converter
menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat islam, bahkan sejak zaman Rasulullah .Dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan modern, yaitu menerima deposit, menyalurkan dana melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat islam, bahkan sejak zaman Rasulullah.

Adanya tuntutan perkembangan maka UU Perbankan No. 7 tahun 1992 direvisi menjadi Undang-undang Nomor 10 tahun 1998, yang merupakan aturan secara luas menggunakan istilah syari'ah, sistem bagi hasil (*profit sharing*) merupakan karakteristik umum dan landasan bagi operasional bank Islam secara keseluruhan.

Secara syari'ah, sistemnya berdasarkan kaidah al-mudharabah, yang berdasarkan sistem ini, bank syari'ah akan berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung, dengan pengusaha yang meminjam dana. Dengan penabung, bank akan bertindak sebagai mudharib (pengelola), sedangkan penabung bertindak sebagai shohibul maal (penyandang dana). Antara keduanya di adakan akad mudharabah yang mengadakan keuntungan masing-masing pihak, di sisi lain pengusaha atau peminjam dana bank syari'ah akan bertindak sebagai shohibul maal (penyandang dana), baik yang berasal dari penabung atau pun deposito maupun dana bank sendiri berupa modal pemegang saham. Sementara itu, pengusaha atau peminjam akan berfungsi sebagai mudharib (pengelola) karena melakukan usaha dengan cara memutar dan mengelola dana bank.

Sistem bagi hasil yang diterapkan oleh bank sudah berjalan cukup lama seiring dengan berdirinya bank tersebut. Salah satu ukuran keberhasilan penerapan sistem bagi hasil adalah apabila masyarakat sudah sepenuhnya menerima sistem tersebut dengan senang hati, tidak merasa dirugikan, adil dalam pembagian .bagi hasil dan tentunya tidak

This document was created by Unregistered Version of Word to PDF Converter bertentangan dengan al-Qur'an dan al-Hadits. Bank syari'ah berdasarkan pada sistem profit and loss sharing (bagi untung dan bagi rugi). Bank syari'ah tidak membebankan bunga, melainkan mengajak partisipasi dalam bidang usaha yang didanai. Para deposan juga sama-sama mendapat bagian dari keuntungan bank sesuai dengan rasio yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian ada kemitraan antara bank syari'ah dengan para deposan di satu pihak dan antara bank dengan para nasabah investasi sebagai pengelola sumber dana para deposan dalam berbagai usaha produktif di pihak lain.

Sistem ini berbeda dengan bank konvensional yang pada intinya meminjam dana dengan membayar bunga pada satu sisi neraca dan memberikan pinjaman dana dengan menarik bunga pada sisi lainnya. Kompleksitas perbankan Islam tampak dari keragaman dan penam instrumen-instrumen yang digunakan serta pemahaman atas dalil-dalil hukum Islamnya.

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan sistem Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah (nilai-nilai makro dan mikro).

Pada pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pada sistem Mudharabah Muqayyadah adalah kerja sama. Di Indonesia sendiri alternatif penyimpanan di bank syariah untuk deposito mulai meningkat dari tahun ketahun. Berikut ini adalah tabel mengenai perkembangan Dana Bagi Hasil dan Simpanan Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Muamalat, Tbk Periode 2007-2012

Tabel 1.1
Perkembangan Dana Bagi Hasil dan Deposito *Mudharabah*
PT. Bank Muamalat Periode 2007-2012

Tahun	Bagi Hasil (Rp)	Deposito Mudharabah (Rp)
2007	500.150.515,-	4.616.118.414,-
2008	515.423.413,-	6.060.764.257,-
2009	822.350.073,-	8.625.006.460,-
2010	764.601.115,-	11.195.557.451,-
2011	1.016.609.000,-	18.111.416.000,-
2012	1.205.735.000,-	23.207.386.000,-

(Sumber : Data Lap. Tahunan BMI Idx.co.id)

Dilihat dari perkembangan Dana Bagi Hasil dan Simpanan Deposito *Mudharabah* PT. Bank Muamalat, Tbk di atas terdapat peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Faktor utama yang menjadikan Simpanan Deposito *Mudharabah* diminati adalah terletak pada pengembalian dan keuntungan yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Pengembalian dalam hal ini adalah *return* atau dalam bahasa syariah adalah bagi hasil.

Sistem bagi hasil merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi

This document was created by Unregistered Version of Word to PDF Converter

operasional bank syariah secara keseluruhan. Bagi hasil yang diberikan bank syariah memang belum bisa disejajarkan dengan kinerja yang diraih bank konvensional. Namun beberapa tahun terakhir ini bank syariah sudah mulai menunjukkan kemampuannya sebagai bank terbaik yang memiliki asset yang cukup baik. Dengan demikian sistem bagi hasil ini cukup memberikan masukan yang baik bagi volume simpanan Deposito *Mudharabah* dan juga bagi bank syariah itu sendiri. Karena bagi hasil inilah yang mempengaruhi nasabah untuk menginvestasikan uangnya pada simpanan Deposito *Mudharabah* di bank syariah.

Hal tersebut didukung oleh Haron (2005:14) yang menyatakan bahwa hubungan antara sistem bagi hasil di Bank Syariah dengan total jumlah simpanan deposito adalah positif, dimana dengan terjadinya peningkatan pada tingkat keuntungan di bank syariah akan mendorong peningkatan total simpanannya.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dilihat bahwa sistem bagi hasil mempengaruhi simpanan Deposito *Mudharabah*. Semakin besar tingkat bagi hasil yang ditawarkan oleh bank syariah kepada nasabah maka kemungkinan makin besar pula pengaruhnya terhadap peningkatan simpanan *Mudharabah*.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Simpanan Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Muamalat, Tbk.”

1.2. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, maka yang menjadi masalah pokok penulis adalah :

This document was created by Unregistered Version of Word to PDF Converter

1. Sistem bagi hasil yang tukratif
2. Penetapan dana bagi hasil yang tidak tetap
3. Sistem bagi hasil bank syari'ah belum bisa disejajarkan dengan sistem bagi hasil/bunga di bank konvensional.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah adalah sebagai berikut: *“Seberapa Besar Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Simpanan Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat, Tbk?”*

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besaran pengaruh sistem bagi hasil terhadap simpanan deposito *mudharabah* pada PT. Bank Muamalat, Tbk

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Aspek Teoritis

Memberikan masukan berupa informasi dan mungkin juga saran kepada pihak-pihak yang berkompeten dalam hal perbankan syariah, maupun masyarakat umum mengenai sistem bagi hasil terhadap simpanan deposito *mudharabah* di PT. Bank Muamalat, Tbk.

b) Aspek Praktis

This document was created by Unregistered Version of Word to PDF Converter

Memberikan pemikiran yang sifatnya konstruktif pada pengaruh sistem bagi hasil terhadap simpanan deposito *mudharabah*, dalam hal mendorong peningkatan kualitas pelayanan bank syari'ah kepada nasabah.